

ABSTRAK

Married by accident memiliki arti cukup luas diantaranya menikah karena kecelakaan, hamil di luar nikah, hubungan di luar nikah dan masih banyak lagi. Namun dapat ditarik kesimpulan bahwa *married by accident* itu adalah pernikahan yang terjadi akibat adanya hubungan yang dilarang yang dilakukan oleh 2 orang (pria dan wanita) tanpa ada status yang resmi/sah. Penelitian ini tentang strategi mempertahankan status perkawinan pasangan *married by accident*. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *married by accident* terjadi di kalangan anak muda dan bagaimana strategi pasangan *married by accident* dalam mempertahankan perkawinannya. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori tindakan sosial yang dicetuskan oleh Weber, paradigma yang digunakan adalah paradigma definisi sosial dengan menggunakan data kualitatif, penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk, dengan enam informan yang didapatkan dari rekomendasi informan kunci. Keenam informan dipilih menggunakan tehnik *snowball*, di mana pada awal penelitian telah ditentukan satu informan kunci lalu informan kunci tersebut memberikan informasi tentang informan-informan lain.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah informan hamil diluar nikah karena adanya kebebasan dari orang tua untuk pacaran, terlalu dikekang orang tua, kasus hamil di luar nikah yang banyak terjadi di lingkungan tempat tinggal informan, sedangkan dalam mempertahankan perkawinannya informan memiliki strategi dengan cara menjaga kepercayaan antar pasangan, komunikasi dengan baik, menyelesaikan setiap masalah dengan baik, saling pengertian dan saling menjaga komitmen dalam perkawinan.

Kata kunci : *married by accident*, perkawinan, tindakan sosial, usia muda